

**KRIKULUM REKOKNISI
PEMBELAJARAN LAMPAU
(RPL)/ NON REGULER
PRODI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang - Sumatera Utara 20355

Telp.: (061) 7030082 - 7030083, Faximilie: (061) 7030083

Email: institutkehatan@delihusada.ac.id

Website: www.delihusada.ac.id





INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/1/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 143/SK/BAN-PT/Ak-PJJ/PT/IV/2020, Peringkat "B"

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Program Studi :

1. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Akreditasi LAM-PTKes "Baik Sekali"
2. Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Akreditasi LAM-PTKes "Unggul"
3. Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Diploma Empat, Akreditasi LAM-PTKes "Baik Sekali"
4. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Diploma Empat, Akreditasi LAM-PTKes "Baik"
5. Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : fm.ikdh@gmail.com, Website : www.delihusada.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 548/DKN.FKM.IKDH-DT/SK/VI/2022

Tentang :

PENETAPAN BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat :

- | | | |
|------------------|---|---|
| Menimbang | 1 | Bahwa Berdasarkan Ketentuan Peraturan Pendidikan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Terhadap Kurikulum Yang Telah Mendapat Pertimbangan, Perlu Diberlakukan Kurikulum Baru Sebagai Penyempurnaan Dari Kurikulum Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. |
| | 2 | Untuk Memenuhi Maksud Pada Butir 1 di Atas, Maka Perlu Diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. |
| Mengingat | 1 | Statuta Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua |
| | 2 | Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi |
| | 3 | Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia |
| | 4 | Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi |
| | 5 | Permenristekdikti No.44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi |
| | 6 | Permendikbud No. 73 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan KKNi di Perguruan Tinggi |
| | 7 | Permenkes No.62 Tahun 2016 Tentang SPM Pendidikan Tinggi |
| | 8 | Surat Keputusan Rektor No. 0434/RKT.IKDH-DT/KM/2017 tentang pedoman penyusunan Kurikulum di IKDH |
| | 9 | Surat Keputusan Rektor No. 0435/RKT.IKDH-DT/KM/2017 tentang pedoman Peninjauan dan Pengembangan Kurikulum di IKDH |

MENETAPKAN

- | | |
|----------------|--|
| Pertama | Berlakunya Kurikulum Baru Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua |
| Kedua | Kurikulum Dimaksud Sebanyak 148 sks pada reguler dan 44 sks pada non reguler |
| Ketiga | Kurikulum Dimaksud Berlaku Bagi Mahasiswa Tahun Ajaran 2022/2023 dan Angkatan Selanjutnya |
| Keempat | Surat Keputusan Ini Berlaku Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 Dengan Ketentuan Apabila di Kemudian Hari Terdapat Kekeliruan Dalam Keputusan Ini, Akan Diadakan Perbaikan Sebagaimana Mestinya |
| Kelima | Demikian Surat Keputusan Ini Diperbuat, Apabila Terdapat Kekeliruan, Surat Keputusan Ini Akan Ditinjau Kembali Untuk Diperbaiki Sebagaimana Mestinya. |

Ditetapkan di : Deli Tua
Tanggal : 22 Juni 2022
D e k a n



Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes.
NPP. 195801132014021002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan petunjuk dan rahmadNya sehingga kami menyelesaikan “Kurikulum Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan “ dengan memperhatikan UU RI tentang pendidikan Tinggi, perpres RI tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permenkes RI tentang penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan Permendikbud RI tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kami menyadari dalam penyusunan kurikulum Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu kami mengharapkan masukan/saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Institusi Kesehatan Deli Husada Deli Tua
2. Dekan Fakultas dan seluruh staf Kesehatan Masyarakat di Institusi Kesehatan Deli Husada Deli Tua
3. Seluruh staf Prodi DIV Manajemen Informasi Kesehatan Deli Husada Deli Tua
4. Narasumber dari bidang Kurikulum Institusi Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan Selesainya kurikulum Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan , diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran, capaian pembelajaran, bahan kajian yang dicapai, strategi pencapaian dan evaluasi ketercapaian pembelajaran.

Akhirnya kepada semua pihak juga kami sampaikan terima kasih atas segala masukan dan saran yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan kemudahan dan perlindungan kepada kita.

Delitua, Juni 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I – Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Daftar Istilah	5
BAB II – Pengertian Manajemen Informasi Kesehatan, Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	7
A.Manajemen Informasi Kesehatan	7
B. Visi	7
C. Misi	8
D. Tujuan Pendidikan	8
BAB III – Profil, Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Manajemen Informasi Kesehatan.....	10
A. Profil Lulusan.....	10
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi.....	11
C. Matrik profil, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah	20
BAB IV – Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah	36
A. Struktur Program	36
B. Distribusi Mata Kuliah	37
C. Deskripsi Mata Kuliah.....	39
BAB V – Gambaran Umum Pelaksanaan Kurikulum	44
A. Beban dan Lama Studi	44
B. Peserta Didik.....	45
C. Kualifikasi Dosen	46
D. Bahan dan Metode Pembelajaran	47
E. Sarana dan Prasarana	48
F. Evaluasi Belajar.....	49

G. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	51
BAB VI – Penutup	56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memberhasikan pembangunan kesehatan memerlukan dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun, seringkali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang baik karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat. Data dan informasi merupakan sumber utama dalam pengelolaan pembangunan kesehatan,

yaitu pada proses manajemen, pengambilan keputusan, pengelolaan, dan penerapan akuntabilitas. Dalam Pasal 168 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan. Informasi kesehatan dimaksud dilakukan melalui sistem informasi dan melalui lintas sektor. Di samping itu, dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Pemerintah juga akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan.

Informasi kesehatan diartikan sebagai data kesehatan yang telah diolah atau diproses menjadi bentuk yang mengandung nilai dan makna yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pembangunan kesehatan. Data dan informasi inilah yang kemudian menjadi acuan dalam proses manajemen, pengambilan keputusan, perencanaan, dan akuntabilitas. Data dan Informasi yang tersedia harus akurat, tepat waktu, dan cepat. Informasi merupakan jantung dari sistem perjalanan pelayanan kesehatan. Rekam medis/kesehatan baik manual maupun elektronik, adalah pusat informasi medis/kesehatan yang menerangkan seluruh aspek pelayanan kesehatan pasien. Tenaga kesehatan, dokter, perawat, dan tenaga pemberi pelayanan kesehatan lainnya membutuhkan informasi kesehatan untuk melayani pengobatan dan perawatan seorang pasien. Rekam medis/kesehatan bermanfaat sebagai link

komunikasi antar tenaga pelayanan kesehatan. Dokumentasi pada rekam medis/kesehatan memberikan proteksi legal bagi pasien, tenaga pelayanan kesehatan, dan fasilitas sarana pelayanan kesehatan.

Tenaga Manajemen Informasi Kesehatan Profesional memiliki salah satu posisi penting dalam organisasi kesehatan, bertanggungjawab atas berbagai manajemen dan informasi kesehatan pasien yang dilakukan dan dihasilkan pada sistem kesehatan. Manajemen Informasi Kesehatan melibatkan diri dalam pekerjaan menjaga, mengumpulkan, menganalisa, memproteksi, dan menyebarkan informasi kesehatan utama bagi kualitas pelayanan kesehatan. WHO menyatakan pengumpulan data manajemen dan penggunaan informasi yang tepat dalam sistem kesehatan akan menentukan efektivitas sistem dalam hal mendeteksi masalah kesehatan, menentukan prioritas, mengidentifikasi solusi, dan mengalokasikan sumber untuk peningkatan kualitas capaian pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan juga diarahkan untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Pembangunan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dapat dicapai melalui pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan, serta pemantapan fungsi-fungsi administrasi kesehatan yang didukung oleh sistem informasi kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta hukum kesehatan. Dengan demikian maka diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembangunan kesehatan, diantaranya tenaga Manajemen Informasi Kesehatan.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 29 ayat (2), menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Untuk menghasilkan tenaga Manajemen Informasi Kesehatan yang berkualitas, maka

diperlukan kurikulum disusun mengacu pada KKNi dan dilaksanakan oleh Institut Kesehatan Deli Husada Delitua. Pendidikan tenaga kesehatan Manajemen Informasi Kesehatan merupakan jenjang kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Kurikulum Manajemen Informasi Kesehatan merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Prodi Manajemen Informasi Kesehatan. Sedangkan kompetensinya adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu, salah satunya kurikulum diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan. Kurikulum Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan disusun mengacu pada KKNi dengan harapan dapat menjadi standar kompetensi lulusan, guna menjawab tantangan dan permasalahan sistem informasi dan manajemen kesehatan yang semakin kompleks sebagai faktor risiko terhadap kesehatan pasien/manusia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi kesehatan. Program studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Institut Kesehatan Deli Husada DELITUA memperoleh izin operasional melalui SK Menristekdikti No 254/KPT/I/2017. Penyusunan Kurikulum Manajemen Informasi Kesehatan Deli Husada sesuai kurikulum KKNi Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti 2016.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No. 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Peraturan Presiden RI No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RPJM-N.
7. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
8. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
13. Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 269/MEKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis Dan Angka Kreditnya
15. Undang - Undang RI No. 29 Tahun 2004, Tentang Praktik Kedokteran
16. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996, Tentang Tenaga Kesehatan
17. Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1996, Tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 749a Tahun 1989, Tentang Rekam Medis / Medical Record. Sejak 12 Maret 2008 diganti dengan Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis
19. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 377/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
20. Kep. Men Pan No. : 135/Kep/M.Pan/12/2002, tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka kreditnya
21. Keputusan Dirjen Yanmed No.78 Tahun 1991, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Rekam Medis / Medical Record di Rumah Sakit
22. Sandar Pelayanan Rumah Sakit Tahun 1993
23. UU RI Nomor : 11 Tahun 2008, Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik

24. UU RI Nomor : 44 Tahun 2009, Tentang Rumah Sakit
25. UU RI Nomor : 29 Tahun 2004, Tentang Praktik Kedokteran
26. UU RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
27. UU RI Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
28. PerMenKes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis
29. PerMenKes RI Nomor 290/MENKES/PER/III/2008 Tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran.
30. KepMenKes RI Nomor 377/MENKES/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan

C. Daftar Istilah

1. Pendidikan Tinggi Adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
2. Program Diploma Adalah pendidikan vokasi yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan ketrampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
3. Program Studi Adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
4. Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan sesuai dengan kurikulum.
5. Kurikulum Adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
6. Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.
7. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI Adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan,

menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

8. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Standar Nasional Pendidikan, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi untuk menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan .
11. Standar Kompetensi Lulusan Adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
12. Capaian Pembelajaran Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
13. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks Adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
14. Beban belajar program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Adalah sekurang-kurangnya 144 SKS dengan masa studi terpakai bagi mahasiswa 4 sampai 5 tahun.
15. I j a z a h Adalah surat pernyataan resmi dan sah yang menyatakan seorang mahasiswa telah lulus ujian yang diterbitkan oleh perguruan tinggi yang memuat program studi dan gelar yang berhak dipakai oleh lulusan perguruan tinggi.
16. Gelar lulusan pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK)

BAB II

PENGERTIAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN , VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Manajemen Informasi Kesehatan

Pelayanan Tenaga Professional Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) adalah mengelola, menganalisa, menjaga dan memproteksi informasi pasien dalam format baik berbasis kertas (rekam medis manual) maupun rekam kesehatan elektronik. Tenaga Profesional Manajemen Informasi Kesehatan diharapkan selain memiliki kemampuan penguasaan bidang manajemen data ,juga menguasai pengetahuan aplikasi software yang sangat dibutuhkan untuk mengelola dan menganalisa data informasi kesehatan. Dalam bidang Ilmu Teknologi Informasi Kesehatan tenaga Manajemen Informasi Kesehatan memfokuskan pekerjaan dalam peningkatan dan pengurangan biaya pengeluaran untuk pelayanan kesehatan. Pendidikan tenaga profesional MIK mempelajari berbagai bidang ilmu seperti: aspek bisnis kesehatan (siklus revenue), alur kerja struktur organisasi kesehatan, dan ilmu kepemimpinan, teknologi informasi, sains, dan kedokteran. Tenaga Profesional MIK bertanggungjawab dalam hak kualitas, integritas ,dan proteksi Informasi Kesehatan Pasien meliputi :

- hasil pemeriksaan fisik oleh dokter-hasil laboratorium (tes darah, urine, dsb.
- Informasi klinis (catatan keperawatan, terapi fisik, dan lainnya)
- Hasil rontgen dan prosedur radiologi dan sebagainya.

B. Visi

Visi Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah Menghasilkan lulusan Diploma-IV Manajemen Informasi Kesehatan yang **Bermartabat** dan **Unggul** dalam bidang *Teknologi Informasi Kesehatan* di **Tingkat Asia Tahun 2032**

C. Misi

Misi Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan roadmap yang berfokus Pada teknologi informasi
3. Melaksanakan tata kelola terintegrasi dengan *Academic Health System (AHS)*.
4. Mengimplementasikan kesepakatan kerjasama dalam dan luar negeri dan meningkatkan kompetensi lulusan dalam Manajemen Informasi Kesehatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

D. Tujuan Pendidikan

Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan bertujuan untuk menghasilkan tenaga Sarjana Terapan Kesehatan di bidang Manajemen Informasi Kesehatan yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, serta mempunyai kualifikasi untuk melakukan profesinya harus mampu menganalisa dan melindungi informasi kesehatan, keselamatan ,privasi, dan efisiensi dalam pelayanan demi terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan dalam suatu sistem pelayanan kesehatan di institusi dan masyarakat. Setiap lulusan Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan dikualifikasikan dalam kelompok jabatan teknisi atau analis (level 6) yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan tehnologi informasi komunikasi dan pengembangan media pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

BAB III

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

A. Profil Lulusan

Profil lulusan Program D-IV Manajemen Informasi Kesehatan dipertimbangkan dari :

1. Standar Kompetensi Perakam Medis dan Informasi Kesehatan DEPKES R.I , dan PORMIKI, dan APTIRMIKI.
2. Kompetensi Profesional Manajemen Informasi Kesehatan yang ditetapkan Global Health Workforce Council (GWHC),
3. Kurikulum pendidikan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Program Studi sejenis di Indonesia,
4. Commission Accreditation on Health Informatics and Information Management (CAHIIM),
5. Visi dan Misi Institut Kesehatan Deli Husada Delitua, dan
6. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) .

Lulusan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah sebagai Tenaga Ahli Manajemen Informasi Kesehatan dengan sebutan Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang mampu bertindak sebagai:

1. Coder Reimbursement
Bertanggungjawab terhadap keakuratan dan kelengkapan koding sistem pembiayaan kesehatan, melakukan abstrak data dan mengoleksi data,memvalidasi isi data base yang ditujukan pada target manajemen dan pendataan khusus dan melakukan research klinis.
2. Analis Informasi Kesehatan
Melakukan analisa data terintergrasi untuk membantu analis data,membuat laporan dan merespon kueri klien baik internal maupun eksternal.
3. Manajer RMIK

Manajer Informasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan MIK bekerja melakukan kelola pelayanan informasi rekam medis dan informasi kesehatan pada sistem pelayanan kesehatan dan mengambil keputusan dalam konteks pekerjaan PMIK di RS, dan masyarakat sesuai dengan sasaran target dan fungsi organisasi.

4. Manajer Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan
5. Peneliti

B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi

Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level level enam. Dan sebagai acuan capaian pembelajaran adalah Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI) dan Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI) .

1.SIKAP:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. menginternalisasi prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perakam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia; dan
12. memiliki sikap, perilaku dan kemampuan menjaga kepentingan kerahasia pribadi pasien dan rahasia jabatan, dan mampu mempertanggung jawabkan segala tindakan profesinya, baik kepada profesi, pasien maupun masyarakat luas.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN:

1. konsep biomedik secara umum dalam manajemen informasi kesehatan
2. konsep umum dan prinsip dari sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit, dan Tindakan medis (*internasional classification of disease and related health problem*) di wilayah kerja secara manual dan elektronik.
3. pengetahuan tentang sistem pembiayaan pelayanan Kesehatan dan klaim manajemen berbasis sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan Tindakan medis (*internasional classification of disease and related health problem*)
4. konsep pelayanan Kesehatan secara umum
5. konsep umum dan prinsip komunikasi efektif
6. pengetahuan tentang jenis formular, standar informasi, prosedur evaluasi isi rekam medis, dan desain formulir baik secara manual maupun elektronik
7. pengetahuan tentang manajemen, prinsip, dan tata Kelola rekam medis dan informasi kesehatan
8. pengetahuan tentang penyimpanan, pemusnahan, dan kerahasiaan rekam medis sesuai standar dan aturan yang berlaku
9. pengetahuan tentang perinsip – perinsip manajemen sumberdaya penyelenggaraan rekam medis
10. konsep teoritis tentang manajemen organisasi dan kepemimpinan pada unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan

11. prinsip etika profesi dalam hubungan kerja dan pelayanan di bidang manajemen informasi kesehatan
12. pengetahuan tentang prosedur hubungan kerja dan sosialisasi pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan ;
13. pengetahuan factual tentang standar akreditasi nasional dan internasional terkait dengan rekam medis
14. konsep umum dan perinsip tentang analisis dan evaluasi kelengkapan rekam medis secara kuantitatif dan kualitatif baik manual dan elektronik sesuai standar yang berlaku
15. pengetahuan tentang konsep rumah sakit dan menganalisis data menjadi informasi dengan menggunakan indikator kesehatan dan Manajemen Informasi Kesehatan untuk pengambilan keputusan
16. perinsip penjaminan mutu dalam bidang rekam medis dan informasi Kesehatan
17. pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi, pengolahan data secara elektronik dan macam-macam aplikasi sistem informasi di fasilitas kesehatan
18. pengetahuan tentang keamanan data dan informasi elektronik
19. pengetahuan prosedural tentang penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis secara manual dan elektronik
20. pengetahuan tentang pengumpulan, pengolahan, analisis, penyajian, verifikasi, dan validasi data secara manual dan elektronik,
21. pengetahuan tentang macam-macam indeks secara manual dan elektronik sebagai sumber data pelaporan internal dan eksternal
22. Menguasai konsep kepemimpinan, cara berpikir system, dan budaya kewirausahaan dalam bidang teknologi Informasi Kesehatan dan manajemen Kesehatan.

3. KETRAMPILAN KHUSUS:

1. Mampu memvalidasi kelengkapan informasi diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik untuk menunjang ketepatan pengkodean

2. mampu memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, Tindakan dan dokter yang diklompokan pada indeks baik secara manual maupun elektronik untuk memastikan ketepatan pelaporan
3. mampu merancang dan mengevaluasi sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan Kesehatan dan Tindakan medis untuk kesesuaian pembiayaan kesehatan
4. mampu berkolaborasi dalam tim dengan komunikasi efektif untuk melaksanakan seleksi, pengembangan aplikasi pembiayaan pelayanan Kesehatan dan klaim manajemen
5. mampu melakukan audit kode diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik.
6. mampu memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survei untuk ketepatan akuisisi data statistik rumah sakit.
7. mampu menganalisa, mengevaluasi dan mengembangkan pengelolaan manajemen unit kerja rekam medis dan informasi Kesehatan untuk menjalankan organisasi fasilitas pelayanan Kesehatan secara optimal.
8. mampu menyelesaikan masalah pengelolaan rekam medis dan informasi Kesehatan secara prosedural baik manual/ elektronik untuk mencapai pelayanan yang optimal.
9. mampu melaksanakan pengelolaan rekam medis dan hubungan kerja sesuai dengan kode etik profesi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan rekam medis.
10. mampu mengelola sumber daya yang dibutuhkan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen untuk penyelenggaraan rekam medis dan informasi Kesehatan.
11. mampu melaksanakan monitoring kinerja berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait untuk peningkatan mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan
12. mampu melaksanakan keamanan data rekam medis manual dan elektronik sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kerahasiaan medis
13. mampu menganalisis dan menyajikan data untuk manajemen mutu, manajemen utilisasi, manajemen risiko dan kepentingan lain yang terkait asuhan pasien.
14. mampu memastikan pelaksanaan kebijakan dan proses manajemen untuk kepentingan mutu dan keselamatan pasien di fasilitas pelayanan Kesehatan.
15. mampu mengkomunikasikan dan menerapkan hukum, standar akreditasi, perijinan dan sertifikasi yang terkait dalam pelayanan Kesehatan.

16. mampu mengidentifikasi masalah-masalah teknologi yang berkaitan dengan pelayanan manajemen rekam medis dan informasi Kesehatan menggunakan perangkat lunak yang sesuai untuk memberikan solusi yang tepat.
17. mampu merancang dan mengembangkan struktur isi rekam medis dan standar data Kesehatan dengan sistem manual dan elektronik untuk memfasilitasi rekam Kesehatan elektronik (EHR), catatan Kesehatan pribadi (PHR), Kesehatan masyarakat dan sistem administrasi lainnya, dan
18. mampu mengaplikasikan ilmu statistik kesehatan untuk kepentingan riset rekam medis dan informasi Kesehatan
19. Mampu berkolaborasi inter dan intra profesi yang terkait dalam pelayanan informasi teknologi kesehatan

4. KETERAMPILAN UMUM:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerjabidang yang bersangkutan
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajian dalam bentuk kertaskerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya;

7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Bahan Kajian

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan Manajemen Informasi Kesehatan dan keilmuan lain yang menunjang bidang manajemen informasi kesehatan yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.

Kedalaman materi

Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Kedalaman materi memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh Sarjana Terapan Kesehatan Manajemen Informasi Kesehatan ,yakni :

1. mengidentifikasi masalah-masalah teknologi informasi yang penerapannya dalam pelayanan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan
2. merancang sistem evaluasi isi rekam medis manual dan elektronik
3. merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengembangan sistem informasi kesehatan
4. memvalidasi kelengkapan diagnosa dan tindakan medis sebagai ketepatan pengkodean
5. memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, tindakan dari dokter yang dikelompokkan pada indeks
6. memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survey

7. mengevaluasi sistem klasifikasi klinis, dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis dalam pembiayaan kesehatan
8. melaporkan hasil monitoring kinerja mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
9. menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan manajemen unit kerja serta menjalankan organisasi fasilitas pelayanan kesehatan
10. menyelesaikan masalah secara prosedural baik manual dan elektronik
11. melaksanakan hubungan kerja sesuai kode etik profesi
12. Manage patient health records including data structure, content, and standards to maintain organizational compliance with regulations, accreditation, licensure, and certification standards.
13. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi dan mengimplementasikannya dengan memperhatikan confidentiality and privasi dan prosedur.
14. Implement and manage software applications, process engineering, and project management techniques to ensure efficient workflow and appropriate outcomes for all areas relating to health information management based on research and healthcare statistics.
15. Demonstrate management of the revenue cycle including reimbursement systems, chagemaster, and financial reporting.
16. Develop compliance monitoring programs for coding, clinical documentation improvement, quality monitoring, and fraud and abuse detection.
17. Demonstrate leadership abilities by effectively managing change, workflow, human resources, training, and strategic planning.

Berdasarkan kompetensi Kepmenkes Nomor 377 Tahun 2007 tentang Standar Profesi RMIK, yang terdiri dari 7 (tujuh) kompetensi, dikelompokkan menjadi kompetensi utama Tenaga RMIK sesuai profil lulusan di atas, yaitu:

1. Menguasai pengetahuan tentang prinsip - prinsip manajemen dan mengaplikasikan dalam organisasi.
2. Mampu mengelola program Sistem Informasi RMIK.

3. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan program sesuai dengan konsep manajemen informasi kesehatan.
4. Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kesehatan baik manual maupun elektronik berbasis konsep RMIK secara periodik yang dapat dimanfaatkan stakeholder, sesuai eka profesi dan ketentuan yang berlaku.
5. Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam pengelolaan informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip MIK.
6. Mampu mengkomunikasikan hasil analisisnya secara tertulis dan oral di bidang RMIK.
7. Mampu menentukan kode penyakit dan permasalahan kesehatan serta kode tindakan, sesuai dengan pedoman yang berlaku di Indonesia.
8. Mampu menelusuri kelengkapan informasi penunjang diagnosis untuk mendapatkan kode penyakit dan masalah terkait kesehatan serta kode tindakan yang akurat

**PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN PROGRAM NON REGULER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

NO	MATA KULIAH	SKS	KOMPETENSI									
			Utama						Pendukung		Penciri	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kepemimpinan Dan Strategi Manajemen Dalam MIK	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
2	Komunikasi Efektif	2	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
3	Manajemen Mutu Dan Resiko	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
4	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
5	Rekam Kesehatan Elektronik I & II	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Audit Dan Evaluasi Koding Klinis	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
7	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Statistik Dalam MIK	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
10	Audit Dokumentasi Klinis	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
11	Big Data Analytics Layanan Kesehatan	3	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
12	Pertukaran Informasi Kesehatan	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
13	Standarisasi Data Dan Interoperabilitas	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
14	Manajemen Data Penelitian	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
15	Cloud Computing Dan HL7	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
16	Telemedicine Dan E-Health	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
17	Sistem Informasi Geografis	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
18	Skripsi	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
Jumlah		44										

Keterangan :1) Mampu menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi internasional tentang penyakit dan tindakan medis dalam pelayanan dan manajemen kesehatan; (2) Pelayanan Rekam Medis & Informasi Kesehatan; (3) Pengelolaan Rekam Medis & Informasi Kesehatan; (4) Manajemen Mutu Rekam Medis; (5) Statistik, perencanaan & pengambilan keputusan; (6) Pengelola Sumber Daya ; (7) Kolaborasi & Profesionalisme; (8) Kewirausahaan; dan (9) Sistem teknologi informasi kesehatan

C. Matrik Profil, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah

Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan kedalaman materi disajikan pada matrik tabel berikut ini :

Tabel Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kerja (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
1	Umum (sikap dan Tata nilai) 3.1 Analisis Data dan Manajer Informasi Kesehatan	Mampu memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, tindakan dan dokter yang dikelompokkan pada indeks baik secara manual maupun elektronik untuk memastikan ketepatan pelaporan;	Kualitas Dan Indikator A.Diagnosa B.Koding Morbiditas	3	2	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Kualitas Dan Risk Management Terkait : Audit Medis Dan Risiko Manajemen	3	2	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Patient Admission System (PAS) :Pentingnya Koding Untuk Penagihan Biaya	3	3	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Diagnosa Dan Audit Koding	2	3	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Studi Kasus : Audit Koding Klinis Dan Evaluasi	2	3	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Sistem Pembiayaan Dan Pembayaran Pelayanan Kesehatan	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
		1.2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	Reimbursement	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
		Jaminan Kesehatan Nasional	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan	
		Fraud Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan	
		1.3 Berkontribusi	Kualitas Dan	3	2	3	Sistem

	dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dankemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 3.1.1 mampu mengaplikasikan ilmu statistik kesehatan untuk kepentingan riset rekam medis dan informasi kesehatan.	Permasalahan Koding				Pembiayaan Kesehatan
		Sistem Casemix Dan Severity Of Illness	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
		Iso Open System Interconnection (Osi)	3	2	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Network Media And Hardware Communication Devices	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Standards Developing Organizations	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Basic Health Data Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Health Data Interchange Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
	Mampu memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survei untuk ketepatan akuisisi data statistik rumah sakit Menguasai pengetahuan tentang keamanan data dan informasi elektronik	Ehr Function Model Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Ehr Function Model Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Enterprise Architecture Models	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Privacy, Confidentiality, And Security Issues And Standards	3	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Concepts And Theory Of Health Information Exchange	3	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
		Konsep Sistem Informasi Geografis	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
		Pengantar Dan Instalasi Quantum GIS	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
		Pengenalan QGIS	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
		Pembuatan Simbologi Data Dab Peta Sederhana	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
		Labelling	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Geoprocessing	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Sistem Koordinat	2	3	3	Sistem Informasi

					Geografis	
		Georeference Data Raster	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Membuat Data Spasial	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Global Positioning System	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Sumber Data Dan Kelola Data	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Join Tabel Atribut	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Print Composer Map Layout Dan Cetak	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
		Konsep Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Dampak Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan Terhadap Keselarasan Bisnis / TI	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Penggunaan COBIT Sebagai Framework Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Strategi Dan Model Dalam Tata Kelola TI Perusahaan	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Program Audit Sistem Informasi	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Kebijakan Keamanan Sistem Informasi, Standar Dan Pedoman	3	2	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Aplikasi Layanan Auditing Organisasi	3	2	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Keamanan Fisik	3	2	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
		Frekuensi Ukuran Dipakai Di Sarana Pelayanan Kesehatan	2	3	3	Statistik dalam MIK
		Tampilan Grafik Data	2	3	3	Statistik dalam

						MIK
		Ukuran Pusat Tendency Dan Variabilitas	3	3	3	Statistik dalam MIK
		Distribusi Normal Dan Statistik Inferens	3	3	3	Statistik dalam MIK
		Uji Hypothesis Perbedaan Antara Dua Rata-Rata Populasi	3	3	3	Statistik dalam MIK
		Analisa Varians	3	3	3	Statistik dalam MIK
		Hubungan Dan Regressi Linier	3	2	3	Statistik dalam MIK
		Chi-Square	3	2	3	Statistik dalam MIK
		Metode Nonparametric	3	2	3	Statistik dalam MIK
		Metode Dan Alat Pengumpulan Data Penelitian	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
	1.5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Struktur Dan Entry Data Peneltian (Template): EPI DATA	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Analisa Data Penelitian Dengan SPSS	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Transformasi Data	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Analisis Dan Penyajian Data Kategori Dan Numerik	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Uji Validitas Dan Reliabilitas	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Uji Normalitas Data	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
	1.6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Analisa Data T- Test Independent Dan Paired-T Test	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Analisa Data Chi-Square, Fisher Exact	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Analisa Data Korelasi Pearson Dan Spearman Rank	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		Analisa Data Regresi Linier Dan Analysis Of Variance (ANOVA).	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
		4.1.1.konsep Manajemen Mutu, Informasi Kesehatan Dan Standar, Indikator Serta Monitoring Mutu	2	3	3	Manajemen Mutu dan Resiko

	1.7. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	4.1.1.2 Standar Waktu Pelayanan Rekam Medis Informasi Kesehatan, Numerator Dan Denominator.	2	3	3	Manajemen Mutu dan Resiko
		4.1.1.3 Penggunaan Metode Tulang Ikan Dan Siklus Plan-Do- Study Action	2	3	3	Manajemen Mutu dan Resiko
	1.8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri	4.1.2.1 Penyelenggaraan Dan Standar Pelayanan Rumah Sakit Dan Fasilitas Kesehatan Lainnya.	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
		4.1.2.2 Standar Akreditasi Rumah Sakit	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
		4.1.3.1 standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
		4.1.3.2 Standar Pelayanan Rekam Medis Versi Akreditasi Rumah Sakit Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
		Pengertian Kepemimpinan (Leadership)	3	2	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
		Telaah Teori Leadership	3	2	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
		Budaya Dan Leadership	3	2	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
		Pendekatan Analisis	3	2	3	Kepemimpinan

			Leadership				dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
		1.9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan Mampu memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survei untuk ketepatan akuisisi data statistik rumah sakit	Pengembangan Leadership	2	3	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
			Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Leadership MIK	2	3	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
			Komunikasi Dalam Kehidupan Sosial Dan Masyarakat	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Hakikat Ilmu Komunikasi Dan Paradigm Komunika	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Unsur-Unsur Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Manusia Pelaku Komunikasi: Komunikator Dan Komunikan	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Persepsi Sebagai Inti Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Proses Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Media Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Model-Model Komunikasi Dasar	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Peraturan Terkait Audit Dokumentasi Klinis	3	2	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Faktor Mempengaruhi Rekam Medis	3	2	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Pelaksanaan Rawat Jalan Dan Rawat Inap	3	2	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Audit Pendokumentasian RM Secara Kuantitatif	2	3	3	Audit Dokumentasi Klinis
2	2.1 Spesialis Koding Klinis 4.1	2.1.1 Mengetahui teori ilmu biologi sebagai dasar	Analisis Kuantitatif	2	3	3	Audit Dokumentasi Klinis

	<p>komponen dasar terminologi medis dengan pendekatan pada sistem struktur tubuh manusia dan berkemampuan mengkomunikasikan nya dengan tenaga kesehatan lainnya di sarana pelayanan kesehatan.</p> <p>4.1.1 Menguasai pengetahuan tentang manajemen mutu, manajemen utilisasi, dan manajemen risikodalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan</p> <p>4.1.2 Menguasai pengetahuan tentang hukum, standar akreditasi, perijinan dan sertifikasi yang terkait dalam pelayanan kesehatan</p> <p>4.1.3 Menguasai pengetahuan tentang faktual tentang standar akreditasi nasional dan internasional terkait dengan rekam medis</p> <p>4.1.4 Menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen sumber daya dan penyelenggaraan rekam medis</p> <p>4.1.5 Mampu menganalisa, mengevaluasi dan</p>	Patient Monitoring				E-Health
		Technologies In Medical Information Processing	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
		Technologies For Safeguarding Medical Data And Privacy	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
		Caring For The Community	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
		Pengenalan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Pengembangan Element Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Jenis Layanan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Penerapan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Peluang Dan Tantangan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Konsep Dasar Interoperabilitas Dan Permasalahan Dalam Proses Interoperabilitas	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Standar Dan Model Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Healthcare Information Technology	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Healthcare Standards Landscape	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Healthcare Data Exchange Standards (HI7 V2.X)	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Fhir (HI7)	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Struktur Dan Tipe Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
Conformance (Kesesuaian) Keywords, Claim Dan Requirement	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas		

	<p>mengembangkan pengelolaan manajemen unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan untuk menjalankan organisasifasilitas pelayanan kesehatan secara optimal</p> <p>4.1.6 Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya.</p>	Data				
		Data Semantic	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Refinement (Perbaikan) Standar Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Uji Kesesuaian Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
	<p>2.1.4 Menguasai pengetahuan tentang konsep atau materi ilmu patologi terdiri dari dasar-dasar patologi, patologi sel dan jaringan, kelainan pertumbuhan tubuh, kelainan tubuh bawaan dan didapat, gangguan dan respon tubuh serta proses pemulihan dan penurunan fungsi tubuh.</p> <p>Mampu memastikan pelaksanaan kebijakan dan proses manajemen untuk kepentingan mutu dan keselamatan</p>	Uji (Testing) Terhadap Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
		Sifat Big Data (Volume, Variety, Velocity, Value)	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
		Kompleksitas Big Data	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
		Framework Big Data berdasarkan kondisi State of The Art saat ini.	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
		Pengenalan transformasi data, melihat data dalam berbagai media dan format (grafik)	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
		Siklus manajemen data dan data warehouse	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan

		<p>pasien di fasilitas pelayanan kesehatan</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerjabidang yang bersangkutan</p> <p>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur</p>					
		<p>2.1. 5 Mampu menerapkan konsep farmakologi dan teraupetik dengan penekanan pada farmakodinamik, farmakokinetik, penggolongan obat, efek samping obat dan bahaya penggunaan dan pemberian obat kepada pasien, dalam pengolahan data rekam medis</p>					
		<p>Mengaplikasikan pengetahuan tentang sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan tindakan medis(International Classification of Disease)</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang manajemen organisasi dan leadership</p>					

		<p>Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya</p> <p>Mampu berkolaborasi dalam tim dengan komunikasi efektif untuk melaksanakan seleksi, pengembangan aplikasi pembiayaan pelayanan kesehatan dan klaim manajemen</p>						
		<p>Menerapkan pengetahuan tentang prosedur hubungan kerja dan sosialisasi pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan</p>						
<p>Mampu memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, tindakan dan dokter yang dikelompokkan pada indeks baik secara manual maupun elektronik untuk memastikan ketepatan pelaporan;</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang analisis dan evaluasi kelengkapan rekam medis secara kuantitatif dan kualitatif baik</p>								

		<p>manual maupun elektronik berdasarkan standar yang berlaku</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang jenis formulir, standar informasi, prosedur evaluasi isi rekam medis dan desain formulir baik manual ataupun elektronik</p>					
3	<p>3.1 Analisis Data dan Manajer Informasi Kesehatan Inisiator Perancang dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan</p>	<p>pengetahuan tentang manajemen, prinsip dan tata kerja</p> <p>pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang penyimpanan, pemusnahan, kerahasiaan rekam medis sesuai dengan standar dan peraturan perundangan yang berlaku</p>					
		<p>Mampu memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survei untuk ketepatan akuisisi data statistik rumah sakit</p>					
		<p>Menguasai pengetahuan tentang keamanan data dan informasi elektronik</p>					

		<p>Mampu merancang dan mengembangkan struktur isi rekam medis dan standar data kesehatan dengan sistem manual dan elektronik untuk memfasilitasi rekamkesehatan elektronik (EHR), catatan kesehatan pribadi (PHR), kesehatan masyarakat dan sistem administrasi lainnya; Mampu merancang Dan mengembangkan struktur isi rekam medis dan standar data kesehatan dengan sistem manual dan elektronik untuk memfasilitasi rekamkesehatan elektronik (EHR), catatan kesehatan pribadi (PHR), kesehatan masyarakat dan sistem administrasi lainnya Melatih keterampilan peserta sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh dari selama proses perkuliahan. Mengenal praktik dunia kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		risikodalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan				
--	--	--	--	--	--	--

BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

A. STRUKTUR PROGRAM

No.	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
			T	P	K/L
1	Kepemimpinan Dan Strategi Manajemen Dalam MIK	2	1	1	-
2	Komunikasi Efektif	2	1	1	-
3	Manajemen Mutu Dan Resiko	2	1	1	-
4	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-
5	Audit Dan Evaluasi Koding Klinis	3	1	2	-
6	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK	3	1	2	-
7	Statistik Dalam MIK	3	1	2	-
8	Rekam Kesehatan Elektronik 2	2	1	1	-
9	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2	1	1	-
10	Audit Dokumentasi Klinis	2	1	1	-
11	Big Data Analytics Layanan Kesehatan	3	1	2	-
12	Pertukaran Informasi Kesehatan	2	1	1	-
13	Standarisasi Data Dan Interoperabilitas	2	1	1	-
14	Manajemen Data Penelitian	2	1	1	-
15	Cloud Computing Dan HL7	2	1	1	-
16	Telemedicine Dan E-Health	2	1	1	-
17	Sistem Informasi Geografis	2	1	1	-
18	Skripsi	6	-	6	-
Jumlah		44	17	27	-

Mata Kuliah Penciri Program Studi :

Penciri	Semester	Mata Kuliah	SKS
Teknologi Informasi Kesehatan (10 SKS)	I	Rekam Kesehatan Elektronik 1	2
	1	Rekam Kesehatan Eletronik 2	2
	1	Statistik Dalam MIK	3
	1	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK	3

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

SEMESTER 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	BKM 112	Kepemimpinan Dan Strategi Manajemen Dalam MIK	2	1	1	-
2	BMR 112	Manajemen Mutu Dan Resiko	2	1	1	-
3	BAE 113	Audit Dan Evaluasi Koding Klinis	3	1	2	-
4	BTK 113	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK	3	1	2	-
5	BRK 112	Rekam Kesehatan Elektronik 2	2	1	1	-
6	BMD 112	Manajemen Data Penelitian	2	1	1	-
7	BCC 112	Cloud Computing Dan HI7	2	1	1	-
8	BTH 112	Telemedicine Dan E-Health	2	1	1	-
9	BIG 112	Sistem Informasi Geografis	2	1	1	-
10	BSM 113	Statistik Dalam MIK	3	1	2	-
Jumlah			23	10	13	-

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	BSP 122	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2	1	1	-
2	BDK 122	Audit Dokumentasi Klinis	2	1	1	-
3	BBD 123	Big Data Analytics Layanan Kesehatan	3	1	3	-
4	BPI 122	Pertukaran Informasi Kesehatan	2	1	1	-
5	BSD 122	Standarisasi Data Dan Interoperabilitas	2	1	1	-
6	BKK 122	Komunikasi Efektif	2	1	1	-
7	BPK 122	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-
8	BSK 126	Skripsi	6	-	6	-
Jumlah			21	8	15	-

SMT	PEMETAAN KURIKULUM INTI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN NON REGULER	BOBOT SKS	T	P	PL
2		21	8	15	21
1		23	10	13	23
Total SKS		44	14	28	44

C. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Manajemen Mutu dan Resiko

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen mutu informasi kesehatan dan standar, indikator serta monitoring mutu di setiap sistem unit kerja MIK/RMIK dan informasi kesehatan.

2. Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas konsep standar akreditasi di fasilitas pelayanan kesehatan, menyusun kebijakan, program kerja, pedoman, panduan dan SPO , penyusunan FMEA di unit MIK/RMIK, dan analisa pemecahan masalah dengan RCA.

3. Manajemen Data Penelitian

Mata kuliah ini membahas tentang data dan variabel penelitian, instrumen ,pengembangan kuesioner , struktur dan entry data peneltian (template): EPI DATA, membuat validasi, entry dan export data,penyajian data Kategori dan Numerik , Uji Validitas dan Reliabilitas,analisa data secara univariat atau deskriptif, Uji NormalitasData ,analisis data bivariat, multiariat dengan berbagai uji statistik:T-Test Independent dan Paired-T Test; Chi-Square, Fisher Exact; Korelasi Pearson dan Spearman Rank; Regresi Linier dan Logistik; Analysis of Variance (ANOVA).

4. Audit Dokumentasi Klinis

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep audit klinis yang dilaksanakan di pelayanan kesehatan, fungsi dan peran rekam medis dalam tim audit klinis , langkah – langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan audit klinis , dan tujuan dan manfaat audit klinis di pelayanan kesehatan

5. Rekam Kesehatan Elektronik 2

Mata kuliah ini membahas tentang Model Jalur Migrasi menuju RKE, Penerapan Perencanaan Strategis RKE, , Pemetaan Alur Kerja dan Proses Pelayanan Kesehatan, langkah-langkah penilaian proses RKE, alat pemetaan proses dan bagan alir sistem RKE, penilaian kebutuhan fungsi RKE, Pertukaran Informasi Kesehatan

6. Statistik Dalam Manajemen Informasi Kesehatan

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep Dasar Statistik di Fasyankes, menghitung Statistik Data Administrasi-Sensus Data Pasien (Patient Census Data) , menghitung Persentase Penggunaan TT (BOR, BTO, TOI), menghitung Lama Rawat (Length of Stay), menghitung Statistik Unit Kerja MIK, menghitung Statistik Mortalitas, menghitung Indikator Pelayanan RS (SPM), pembuatan Grafik Barber Johnson, SIRS dan SIMPUS.

7. Komunikasi Efektif

Mata kuliah ini membahas tentang hakekat filsafat ilmu komunikasi dan menerapkannya dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sebagai seorang tenaga kesehatan profesional dalam menjalin hubungan kerja di sarana pelayanan kesehatan.

8. Cloud Computing dan HL7

Mata Kuliah ini membahas tentang manfaat teknologi cloud computing, komponen dasar, cara kerja serta teknologi cloud computing dan implementasinya.

9. Sistem Pembiayaan Dalam Layanan Kesehatan

Menjamin masyarakat untuk mampu akses ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhantelah menjadi komitmen pemerintah di banyak negara termasuk Indonesia, hal ini diupayakanterutama bagi kelompok masyarakat rentan. Berbagai inisiatif telah dikembangkan mulai dari skala kecil berupa sistem pembiayaan berbasis masyarakat hingga ke sistem asuransi kesehatan nasional. Untuk mendukung keberlangsungan inisiatif tersebut, ada tiga hal yang perlu diperhatikan yakni: sistem pembiayaan harus berdasarkan pemahaman tentang prinsip dasar pembiayaan kesehatan; pengkajian pengalaman sistem pembiayaan dari berbagai negara, mempertimbangkan kondisi lokal dan kemampuan sumber daya untuk keberlangsungan sistem. Dengan kerangka tersebut, dikembangkan modul pembelajaran pembiayaan kesehatan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu menjawab tantangan pembiayaan kesehatan ke depan.dalam perkuliahan ini akan dibahas fungsi pembiayaan, strategic purchasing untuk mendorong sistem pembiayaan yang efektif dan efisien sertaberbagai metode pembiayaan di berbagai negara yang dikategorikan menjadi 3 , yaitupembiayaan di low income countries, middle income countries dan high income countries.

10. Kepemimpinan dan Strategi Manajemen

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang landasan filosofis dan konsep-konsep dasar kepemimpinan, agar mahasiswa dapat membedakan berbagai tipe, tugas, fungsi dan peranan

pemimpin, serta implementasinya dalam kehidupan berorganisasi. Setelah mahasiswa mengkaji seluruh materi perkuliahan, diharapkan mereka mampu mengajarkannya kepada siswa sekolah lanjutan, serta mampu mengaplikasikannya dalam praktek pelayanan rekam medis

11. Tata Kelola Sistem Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistik di fasilitas pelayanan kesehatan data administrasi-sensus data pasien Persentase penggunaan tempat tidur, Lama rawat dan indikator pelayanan rumah sakit membuat sistem informasi rumah sakit dan puskesmas.

12. Big Data Analytics Layanan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep analisis Big Data, termasuk konsep 10 V(Volume, Velocity, Variety, Variability, Veracity, Validity, Vulnerability, Volatility, Visualization, Value), kemudian terdapat analisis prediktif, tanpa adanya kendala dari besarnya data yang diolah.

13. Pertukaran Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar, pengertian keamanan data dan menjaga kerahasiaan data variabel (komponen) dalam keamanan informasi dan data masalah – masalah mengenai bahayanya kebocoran data dan pertukaran data data management dan mampu mengimplementasikannya aturan (sop) mengenai pertukaran data dan informasi arsitektur keamanan data pada industri kesehatan perbedaan antara data umum dan data privasi

14. Sistem Informasi Geografis

Mata kuliah ini membahas tentang menelaah konsep dasar Sistem Informasi Geografi, struktur Data SIG, Komponen SIG, dan Fungsi SIG (dengan menggunakan software ArcGIS dan QGIS). mengetahui teknik dasar melaksanakan kegiatan pemetaan program kesehatan dengan SIG (dengan menggunakan software ArcGIS dan QGIS).

15. Telemedicine

Mata kuliah ini membahas tentang Konsep Telemedicine and e-Health² Kebijakan e-Health di Berbagai Negara³. Kebijakan e-Health di Indonesia: PMK tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan Peta Jalan SIK Tahun 2015-2019⁴. Persyaratan Telemedicine⁵. Aspek Hukum Penggunaan Telemedicine⁶. Mahasiswa Infrastruktur Telemedicine⁷. Program dan Aplikasi Telemedicine

16. Standarisasi Data Dan Interproblitas Data

Mata kuliah ini membahas tentang hasil dari eksplorasi dan analisis data menjadi suatu informasi secara visual dan verbal yang mudah dipahami untuk membuat pengambilan keputusan pada bidang manajemen informasi kesehatan

17. Audit dan Evaluasi Koding Klinis

Mata kuliah ini membahas tentang audit dan dapat melaksanakan audit coding diagnoses morbiditas maupun mortalitas dengan cermat, serta berperan pro-aktif bagi kepentingan manajemen risiko, untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya risiko tuntutan dan kerugian bagi pasien, provider, institusi, pegawai serta pihak-pihak ketiga lain-lain.

18. Skripsi

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh karya tulis sebagai persyaratan untuk mencapai kelulusan, berisikan tentang mengidentifikasi masalah penelitian, membuat desain penelitian, melakukan penelitian , ,menyiapkan laporan penelitian.

BAB V GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. BEBAN DAN LAMA STUDI

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Setiap 1 SKS (Satuan Kredit semester) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (Enam Belas) minggu.

Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu. Menurut Permendikbud RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Besarnya beban studi kumulatif untuk prodi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Non Reguler Sebanyak 44 SKS dengan masa studi terpakai selama 1 tahun.

B. PESERTA DIDIK

1. Seleksi Peserta Didik

Peserta didik pada program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Non Reguler diatur pada pedoman tersendiri dan dilaksanakan oleh seluruh fakultas secara serentak di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dengan memperhatikan syarat sebagai berikut :

- a. Berasal dari lulusan D3 Rekam Medis
- b. Lulus seleksi administrasi baik jalur penerimaan minat dan prestasi (PMDP)
- c. Lulus seleksi melalui ujian tulis
- d. Lulus Uji kesehatan

2. Registrasi Peserta Didik

2.1 Registrasi Peserta Didik Baru

a. Persyaratan registrasi :

- 1) Lulus ujian / seleksi yang ditetapkan oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada dengan menunjukkan kartu tanda ujian / seleksi.
- 2) Menyelesaikan administrasi keuangan untuk mahasiswa baru.

b. Prosedur registrasi :

- 1) Registrasi dilakukan pada bagian akademik jurusan/prodi dengan menyerahkan print out berkas registrasi yang dilakukan secara online sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 2) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademik.

2.2. Registrasi mahasiswa lama/aktif kembali/pindahan:

a. Persyaratan registrasi :

Menyelesaikan administrasi keuangan untuk semester yang berlaku.

b. Prosedur registrasi :

- 1) Menunjukkan kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
- 2) Bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik harus menunjukkan surat keputusan cuti akademik dari direktur.
- 3) Bagi mahasiswa pindahan dari Institut (Prodi setara) lain, harus menunjukkan surat keterangan Rektor yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima Institut tersebut dan terdaftar di PORTAL DIKTI.
- 4) Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS).

- 5) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademi.
- 6) Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester dibuatkan Surat Penetapan sebagai peserta didik oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada DELITUA

C. KUALIFIKASI DOSEN

Kualifikasi dosen mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 25 Permendikbud RI Nomor 49 tahun 2014, bahwa “Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan”. Selanjutnya pada pasal 26 ayat 1, bahwa “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Dosen program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI)

D. BAHAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran pada prodi diploma IV berdasar pada memperhatikan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian pada setiap mata kuliah yang tersebut pada struktur program. Masing-masing mata kuliah pada struktur program dijabarkan lebih lanjut dalam rencana pembelajaran semester (RPS).

Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan yang memuat :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;.
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- h. Daftar referensi yang digunakan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran untuk penyampaian materi kepada peserta didik program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan digunakan dalam rangka pencapaian pembelajaran. Metode pembelajaran yang dimaksud meliputi :

2.1. Ceramah Pada Kegiatan Kuliah :

Harga 1 (satu) SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester dengan bentuk pembelajaran kuliah, response dan tutorial, mencakup :

- a. kegiatan belajar dengan tatap muka 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
- b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- c. kegiatan belajar mandiri 50 (Lima puluh) menit per minggu per semester.

2.2 Kegiatan Seminar, Diskusi dan Pembelajaran Lain :

Harga 1 (satu) SKS kegiatan seminar dan diskusi atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :

- a. kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- b. kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

2.3. Kegiatan Praktikum, Praktek lain dan bentuk kegiatan lain :

Harga 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester (Permendikbud RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 17, ayat 4).

E.SARANA & PRASARANA PEMBELAJARAN

Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia harus memperhatikan standar yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:

1. Lahan;
2. Ruang kelas;
3. Perpustakaan;
4. Laboratorium Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan V-Lab MIK , dilaksanakan secara manual dan elektronik;
5. Ruang Computer Based Test ;
6. Laboratorium Bahasa dan Multimedia;
7. Ruang Assesement dan Kegiatan Diskusi Mahasiswa;
8. Bengkel Kerja/Workshop Produksi Media ;
9. Ruang pimpinan dan dosen;
10. Ruang tata usaha; dan
11. Fasilitas umum.

Selanjutnya, bahwa masing-masing sarana dan prasarana dijabarkan lebih lanjut dengan memperhatikan sumberdaya pada setiap program studi dan memperhatikan capaian pembelajaran sesuai dengan Stándar Nasional Pendidikan Tinggi dan memperhatikan isian boran Borang Akreditasi Pendidikan Tinggi (BAN PT).

F. EVALUASI BELAJAR

Penilaian proses dan hasil belajar mengacu pada standar penilaian pembelajaran (Permendikbud RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.) Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

1. Prinsip penilaian;

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

a. Prinsip edukatif

Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

- 1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- 2) Meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Prinsip otentik :

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip obyektif

Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel :

Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip Transparan :

Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan instrumen penilaian

a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

b. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian

- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Berikut ini merupakan salah satu contoh yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penilaian akhir Mata Kuliah :

- 1) Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari 3 (tiga) penilaian, yaitu :
 - a. Penilaian Formatif : kuis, tugas, laporan praktek
 - b. Penilaian Sumatif : UTS, UAS
- 2) Bobot masing-masing penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal/tugas yang diberikan oleh dosen penanggungjawab mata kuliah .
 - a) Bobot Sama

Contoh : mata kuliah X1B.303

Mata kuliah X1B.303 bobotnya 3 SKS, paduan antara kuliah dan praktikum biasa ditulis 3 (1-2), artinya 1 jam tatap muka dan 2 jam praktikum laboratorium. Mata kuliah ini hanya akan memiliki satu huruf saja (huruf mutu teori tidak dipisah dengan huruf mutu praktikum). Perimbangan bobot ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan dan harus diinformasikan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

- b) Bobot yang berbeda

Contoh : mata kuliah X

Mata kuliah X bobotnya 2 SKS, yang biasa ditulis dengan 2 (2-0) artinya 2 jam tatap muka dan 0 jam praktikum. Penilaian mata kuliah, misalnya diberi bobot sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------------|--------|
| - Ujian Tengah semester | : 30 % |
| - Rata-rata Nilai Harian/Tugas lain | : 20 % |
| - Ujian Akhir Semester | : 50 % |

Karena nilai akhir mata kuliah (sebelum dijadikan huruf mutu) sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari tiga jenis penilaian dengan bobot yang berbeda, maka tiap jenis penilaian tidak boleh dikonversikan terlebih dahulu menjadi huruf mutu, artinya masing-masing jenis penilaian harus tetap berupa nilai mentah. Konversi dilakukan setelah semua nilai mentah tiap jenis penilaian mata kuliah yang bersangkutan digabungkan menjadi nilai akhir. Penghitungan dengan menggabungkan ketiga jenis penilaian yang memiliki bobot berbeda adalah sebagai berikut :

- Nilai UTS mahasiswa 80, bobotnya 30%
- Nilai UAS mahasiswa 90, bobotnya 50%
- Nilai rata-rata harian/tugasTugas lain mahasiswa 90 bobotnya 20%

Cara penghitungan :

$$\begin{array}{r}
 \text{- Nilai UTS : } 80 \times 30\% \qquad = 24 \\
 \text{- Nilai UAS : } 90 \times 50\% \qquad = 45 \\
 \text{- Nilai Harian/Tugas : } 90 \times 20\% \qquad = 18 \\
 \hline
 \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad 87
 \end{array}$$

3. Mekanisme dan prosedur penilaian;

a. Mekanisme penilaian terdiri atas :

- 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
- 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan penilaian;

4.1. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian yang terjadual melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Akhir Program (UAP) didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Delitua. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran semester dan dilakukan oleh :

a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;

- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/ atau pemangku kepentingan yang relevan.

Syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mahasiswa :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.
2. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak / hilang atas tanggung jawabnya, dsb.
3. Memenuhi persyaratan kehadiran.

d. Ujian Akhir Prigram

Ujian akhir program secara khusus diatur dalam pedoman tersendiri berdasarkan ketentuan pada masing-masing Jurusan. Berikut merupakan garis besar yang berhubungan dengan Ujian Akhir Program (UAP) :

1. Persyaratan menempuh Ujian Akhir Program, mahasiswa harus :
 - a. Telah menyelesaikan seluruh tugas akhir dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum.
 - b. Telah memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada institusi yang bersangkutan.
 - c. Masih dalam studi terpanjang.
 - d. Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing.
2. Persyaratan Penguji Ujian Akhir Program:
 - a. Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap sesuai bidang keahliannya.
 - b. Praktisi yang memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 5 tahun.
3. Kegiatan Ujian Akhir Studi
Ujian akhir studi dalam bentuk skripsi dilakukan dengan kegiatan sbb :
 - a. Ujian proposal Skripsi
 - b. Ujian Sidang

5. Pelaporan Penilaian;

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - 2) huruf B+ setara dengan angka 3,5 (tiga koma lima) berkategori baik sekali;
 - 3) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - 4) huruf C+ setara dengan angka 2,5 (dua koma lima) berkategori cukup

Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan mengacu pada ketentuan ini seperti tampak pada table berikut ini.

No	Nilai Absolut	Angka Mutu (AM)	Nilai Lambang
1	80-100	4,00	A
2	75-79	3,50	B+
3	70-74	3,00	B
4	66-69	2,50	C+

- b. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- e. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- f. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- g. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

G. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yaitu bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Kegiatan pembelajaran akan menggunakan metode SCL. Metode Perkuliahan dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, field trip, dan praktek.

Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa

- 1) Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- 3) Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

- 6) Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin

Sistem pembelajaran dengan skema 40% daring dan 60% luring pada program studi kesehatan masyarakat non-reguler dirancang untuk memastikan mahasiswa memperoleh pemahaman teoritis yang kuat sekaligus pengalaman praktis yang memadai. Dalam sistem ini, 40% yaitu sebanyak 7 kali pertemuan dari kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (online). Pembelajaran daring mencakup kuliah teoritis, diskusi interaktif, serta penugasan yang dapat diakses melalui platform digital. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengatur waktu belajar mereka, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan di luar perkuliahan.

Sementara itu, 60% yaitu sebanyak 9 kali pertemuan pembelajaran dilakukan secara luring (offline). Pembelajaran luring mencakup kegiatan tatap muka di kampus, tutorial, seminar dan praktik lapangan berupa kunjungan ke tempat/lahan praktik sesuai topik, sehingga mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan critical thinking difasilitasi oleh pembimbing lapangan dan pendidikan.

Kombinasi antara pembelajaran daring dan luring ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan yang baik antara fleksibilitas belajar teori secara online dan pembelajaran melalui pertemuan langsung. Dengan skema 40% daring dan 60% luring, program studi Kesehatan masyarakat non-reguler ini dapat memenuhi kebutuhan akademik serta menyiapkan lulusan yang siap secara teori maupun praktik dalam dunia kerja profesional.

BAB VI PENUTUP

Kurikulum program studi D IV Manajemen Informasi Kesehatan ini merupakan acuan bagi pengelola Prodi , Dosen dan Pembimbing yang bertanggung jawab atas pencapaian pembelajaran. Disamping itu, buku ini juga sebagai acuan bagi para pembimbing teknis di

lahan Praktik dan Magang dalam upaya meningkatkan kualitas Praktik dan Magang secara optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan.

Kurikulum program studi D IV Manajemen Informasi Kesehatan ini digunakan sebagai acuan dengan beban minimal 144 sks dan ditambah dengan ekstra kurikuler sebagai pendukung capaian pembelajaran penciri khas prodi/jurusan. Penyusunan Kurikulum dalam prosesnya tetap melibatkan Stakeholder sebagai pengguna lulusan dan proses penyusunannya memperhatikan kaidah-kaidah atau pedoman penyusunan “kurikulum pendidikan tinggi” (KPT).

Berdasarkan Renstra dan Peraturan Kementerian Kesehatan, Peraturan Kementerian Lainnya , bahwa kebutuhan tenaga Manajemen Informasi Kesehatan sangat dibutuhkan untuk masa mendatang selaras dengan kemajuan informasi dan teknologi khususnya di bidang kesehatan.

Berdasarkan peluang kerja yang sangat luas, bahwa tenaga MIK dapat menerapkan ilmu di sektor kesehatan maupun non kesehatan maka jelas prospek kerja cukup baik bagi lulusan. Kurikulum program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan akan ditinjau dan disempurnakan paling lama setiap 5 tahun dengan memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan perubahan kebijakan menuju peningkatan kualitas informasi dan manajemen kesehatan.

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp.: (061) 7030082 – 7030083, Faximilie: (061) 7030083

Email: institutkesehatan@delihusada.ac.id

Website: www.delihusada.ac.id